BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha dari tahun ke tahun mengalami kemajuan yang semakin pesat. Hal ini dikarenakan ilmu pengetahuan dan tekhnologi yang semakin berkembang, sehingga mempengaruhi semakin kompleksnya bidang administrasi dan manajemen. Peranan akuntansi sangat menentukan masa depan perusahaan yang bersangkutan apabila diterapkan sesuai dengan prinsip-prinsip yang berlaku.

Akuntansi menurut JM. Smith dan K. Fred Skousen (1996 : 2) adalah :

" Suatu aktivitas jasa, yang fungsinya menyediakan informasi kuantitatif, terutama yang bersifat keuangan tentang satuan-satuan ekonomis yang dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan ekonomis, dalam menetapkan pesan-pesan yang logis diantara tindakan alternatif."

Akuntansi menurut Komite Terminologi AICPA (Ahmed Riahi dan Belkaoui 2000 : 7) : seni pencatatan, penggolongan dan peringkasan transaksi dan kejadian yang bersifat keuangan dengan cara yang berdaya guna dan dalam bentuk satuan uang, dan penginterpretasian hasil proses tersebut.

Dalam suatu perusahaan sekecil apapun, pasti terdapat penyelenggaraan atau proses akuntansi Namun adanya proses akuntansi bukan merupakan suatu usaha yang jika dilakukan / diselenggarakan secara langsung dapat memberikan

hasil bagi suatu perusahaan. Pihak manajemen dan investor juga tidak bisa mengharapkan adanya laba yang akan dihasilkan oleh perusahaan semata-mata dari penyelenggaraan akuntansi, karena sekali lagi akuntansi memang bukanlah suatu aktivitas yang jika dilakukan pasti memberikan hasil (aktivitas yang produktif).

Akan tetapi tidak berarti mengakibatkan peranan dan arti pentingnya penyelenggaraan / proses akuntansi didalam suatu perusahaan berkurang / dapat diabaikan. Akuntansi memiliki peranan cukup besar dalam mencapai keberhasilan serta mempertahankan kelangsungan dan memajukan usaha suatu perusahaan.

Masalah yang sering menghambat dalam mencapai tujuan perusahaan, yaitu antara lain berupa penyelewengan, penggelapan, persekongkolan, pemborosan, persaingan, keadaan situasi ekonomi yang tidak stabil. Masalah tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, faktor *intern* (dari dalam perusahaan) dan faktor *ekstern* (dari luar perusahaan). Salah satu masalah dari faktor intern yang sering terjadi dalam perusahaan seperti perangkapan tugas kepada satu orang, dimana tugas yang diberikan terlalu banyak, dari menyiapkan faktur, menerima dan mengeluarkan uang, serta pembukuan. Ini tidak mencerminkan suatu operasional yang baik dalam suatu perusahaan, karena akan memudahkan sekali dilakukan penyelewengan yang tidak bertanggung jawab. Sedangkan masalah dari faktor ekstern perusahaan itu sendiri seperti tingkat persaingan dan keadaan perekonomian yang tidak menentu.

PT. Arta Boga Cemerlang Palembang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang perdagangan suatu distributor barang-barang *customer goods*,

food dan *baverage*. Penjualan dan penerimaan kas merupakan hal yang sangat penting. Mengingat kegiatan penjualan dan penerimaan kas merupakan hal yang cukup rawan dari kecurangan dan penggelapan, maka audit operasional sangat diperlukan. Adapun tujuan dari diadakan audit operasional adalah untuk membantu manajemen meningkatkan efisiensi dan efektivitas terhadap penjualan dan penerimaan kas dalam bentuk memberikan saran-saran memperbaiki prestasi kerja ketimbang melaporkan keberhasilan dari prestasi kerja yang sekarang. Jadi dalam hal ini, audit operasional lebih mendekati konsultasi manajemen.

Untuk mencapai sasaran perusahaan diperlukan suatu struktur pengendalian intern yang baik. Ada tiga hal yang penting dalam menyusun struktur pengendalian intern, yaitu keandalan pelaporan keuangan, ketaatan hukum dan peraturan yang sudah ditetapkan, efisiensi dan efektivitas operasional. Masing-masing dari ketiga struktur pengendalian intern ini dapat menjadi bagian audit operasional yang tujuannya adalah operasi yang efisien dan efektif.

Struktur Pengendalian Intern yang digunakan dalam perusahaan merupakan faktor yang menentukan keandalan laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan. Oleh karena itu sebelum akuntan melaksanakan pemeriksaan secara mendalam terhadap informasi, Standar Profesional Akuntan Publik mengharuskan akuntan untuk memahami struktur pengendalian intern yang berlaku pada perusahaan.

Menurut Mulyadi (1998 : 30), audit operasional merupakan *review* secara sistematik kegiatan organisasi, atau bagian daripadanya, dalam hubungannya

dengan bagian tertentu, yaitu mengevaluasi kinerja, mengidentifikasi kesempatan untuk peningkatan / membuat rekomendasi untuk perbaikan atau tindak lanjut.

Arens dan Loebbecke (1996 : 829) mengemukakan bahwa audit operasional umumnya lebih dikaitkan dengan efisiensi dan efektivitas untuk menggambarkan pengkajian ulang perusahaan, dimana pengevaluasian pengendalian intern dan pengujian efektivitas sebagai suatu bagian dari audit operasional.

Bertitik tolak pada keadaan dimana telah diadakan audit operasional yang baik, tidak berarti bahwa kecurangan-kecurangan yang masih terjadi dalam perusahaan itu dapat dihilangkan sama sekali, melainkan diharapkan kecurangan itu dapat ditekan proporsinya dan dapat segera terdeteksi serta diantisipasi dengan cepat.

Untuk itu berdasarkan uraian tersebut diatas, penulis tertarik untuk mengetahui sejauh mana pengendalian intern telah dilaksanakan dalam hubungannya dengan audit operasional pada PT. Arta Boga Cemerlang Palembang yang bergerak di bidang perdagangan selaku distributor barang-barang *customer goods, food dan beverage* dalam hubungannya dengan pengendalian intern. Dimana kegiatan penjualan dan penerimaan kas merupakan aktivitas rutin yang dilakukan setiap hari, maka penulis dalam menyusun skripsi ini mengambil judul "Audit Operasional Atas Penjualan Dan Penerimaan Kas Pada PT. Arta Boga Cemerlang Palembang ".

B. Perumusan Masalah

Seperti diketahui, peranan pemeriksaan operasional bagi suatu perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas sangat penting. Dengan dilakukan audit operasional dalam suatu perusahaan, akan dievaluasi apakah manajemen telah menggunakan informasi yang tepat dan memadai didalam mengambil keputusan.

Dari hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh penulis, maka penulis menemukan hal-hal sebagai berikut :

Dalam melakukan penjualan terdapat bermacam-macam sistem, yaitu :

- Penjualan secara tunai, pelanggan membayar secara langsung sejumlah yang tertera dalam faktur penjualan.
- Penjualan secara kredit melalui persyaratan tertentu, dimana pelanggan harus membayar sejumlah uang yang tercantum dalam perjanjian yang telah disetujui.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Dalam prakteknya, prosedur penjualan belum dilaksanakan sepenuhnya seperti yang telah perusahaan tetapkan.
2. Kegiatan menerima hasil tagihan, menghitung, menyetorkan ke Bank serta mencatat dilakukan oleh orang yang sama.

3. Bukti Pengeluaran kas bank tidak dilampiri dengan dokumen pendukung seperti kwitansi, nota kredit secara lengkap.
4. Jumlah uang hasil tagihan yang disetor, tidak sesuai dengan daftar tagihan

   Hal ini seringkali dikarenakan kesalahan dalam penghitungan. Kemudian dalam penyelesaiannya yang seharusnya dilakukan oleh salesman paling lambat besok pagi sebelum melakukan kegiatan lagi sering kali tidak dilaksanakan. Yang terjadi beberapa hari kemudian baru dilunasi, dan hal ini mengakibatkan pencatatan piutang menjadi tidak akurat.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang penulis lakukan adalah :

1. Untuk mengetahui sejauh mana pengendalian serta pemeriksaan terhadap operasi dalam perusahaan atas penjualan dan penerimaan kas pada PT. Arta Boga Cemerlang Palembang.
2. Untuk memberikan saran dan masukan pada PT. Arta Boga Cemerlang Palembang dalam mengatasi permasalahan yang mungkin menjadi kendala.
3. Untuk mengembangkan serta menerapkan ilmu pengetahuan yang telah penulis peroleh selama mengikuti kuliah di STIE MUSI.

D. Manfaat Penelitian

1. Memberikan informasi / masukan bagi pihak manajemen, mengenai penilaian terhadap proses penjualan dan penerimaan kas pada PT. Arta Boga Cemerlang Palembang.
2. Dapat menambah pengetahuan dan pengalaman penulis dalam mengatasi permasalahan, khususnya permasalahan yang telah diuraikan diatas.

E. Metodologi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

   Penelitian ini dilakukan di PT. Arta Boga Cemerlang Palembang yang beralamat di jalan RE. Martadinata No. 1213 Palembang.

2. Metode Penelitian

   Sumber data yang menjadi dasar bagi penulis dalam penulisan skripsi ini meliputi data primer dan data sekunder. Adapun pengertian dari kedua data tersebut adalah

   - Data Primer

     Merupakan data yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu sumber asli yang memuat informasi atas data tersebut / data yang dikumpulkan secara langsung dari objek yang diteliti.

   - Data Sekunder

     Yaitu pengumpulan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta bersumber dari buku-

buku pedoman, literatur yang disusun oleh para ahli yang berhubungan dengan masalah yang sedang dianalisa.

a. Metode Pengumpulan Data

Untuk melengkapi materi dalam skripsi ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, antara lain :

1. *Field Research* (penelitian lapangan)

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian, yaitu PT. Arta Boga Cemerlang untuk mendapatkan data yang lengkap sesuai dengan masalah yang akan dibahas.

Cara yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah sebagai berikut :

a) Wawancara (*interview*)

Adalah sebuah dialog yang dilakukan pewawancara / *interviewer* untuk memperoleh informasi dari objek penelitian.

Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai keadaan perusahaan seperti struktur organisasi, sejarah perusahaan, dll.

b) Observasi

Adalah kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera.

c) Dokumentasi

Adalah dengan cara menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

2. *Liberary Research* (penelitian kepustakaan)

Yaitu pengumpulan data dengan jalan membaca buku-buku / surat kabar serta sumber tertulis lainnya yang berhubungan dengan skripsi ini.

b. Teknis Analisis

Dalam menganalisa, teknis analisis yang digunakan dalam membahas audit operasional pada PT. Arta Boga Cemerlang Palembang adalah teknis analisis deskriptif kualitatif, yaitu membandingkan teori yang didapat dengan pelaksanaannya.

c. Metode Penarikan Sampel

Dalam penulisan skripsi ini, penulis tidak menggunakan metode penarikan sampel, karena penulis hanya mengambil objek penelitian satu perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Untuk dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang masalah yang akan dibahas dalam skripsi ini, penulis hendak mengemukakan sistematika penulisannya.

Secara keseluruhan penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan diuraikan / dibahas mengenai Latar Belakang, Perumusan Masalah, Tujuan dan Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian, serta Sistematika Pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini akan menguraikan tentang landasan teori yang akan digunakan sebagai dasar pembahasan skripsi ini.

Secara garis besar landasan teori ini akan menjelaskan Definisi, Tujuan Audit Operasional; Jenis-jenis Audit Operasional; Unsur-unsur Pengendalian Intern; Tahap dan Tehnik Audit Operasional; Pemeriksaan, Sistem Operasional Penjualan dan Penerimaan Kas dan Prosedur Audit Operasional Atas penjualan dan Penerimaan Kas.

BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Dalam bab ini akan diuraikan gambaran umum perusahaan yang terdiri dari : Sejarah Singkat Perusahaan, Struktur Organisasi, Kegiatan Usaha Perusahaan dan Pembagian Tugas, Sistem Operasional Atas Penjualan dan Penerimaan Kas PT. Arta Boga Cemerlang.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini akan diuraikan hasil analisa mengenai Pemeriksaan Pendahuluan Atas Penjualan dan Penerimaan Kas; Review Pengendalian Manajemen Atas Penjualan dan Penerimaan Kas serta

Pemeriksaan Yang Lebih Mendalam Atas Penjualan dan Penerimaan Kas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Merupakan bab terakhir dimana dalam bab ini, penulis akan mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran yang sekiranya berguna bagi perusahaan dimasa yang akan datang.